

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan peternakan di Indonesia bertujuan meningkatkan pendapatan petani, memenuhi kebutuhan gizi, menciptakan kesempatan kerja, dan kesempatan berusaha melalui peningkatan produksi peternakan. Salah satu jenis ternak yang menjadi prioritas dalam usaha peternakan adalah ternak potong yang diharapkan mampu meningkatkan produksi dan dijadikan sebagai sumber pendapatan.

Usaha ternak sapi potong merupakan usaha yang saat ini banyak dipilih oleh rakyat untuk dibudidayakan. Kemudahan dalam melakukan budidaya serta kemampuan ternak untuk mengkonsumsi limbah pertanian menjadi pilihan utama. Usaha ternak yang dijalankan oleh rakyat umumnya hanya dijadikan sampingan yang sewaktu-waktu dapat digunakan jika peternak memerlukan uang dalam jumlah tertentu.

Keberhasilan usaha ternak sapi potong bergantung pada tiga unsur yaitu bibit, pakan, dan manajemen atau pengelolaan. Manajemen mencakup pengelolaan perkawinan, pemberian pakan, perkandangan, dan kesehatan ternak. Para petani diperhadapkan bagaimana mengkombinasikan faktor produksi berupa lahan, ternak, dan modal untuk menghasilkan produk peternakan.

Pada usaha peternakan rakyat, peternak berfungsi sebagai pembuat keputusan yang berusaha mengambil keputusan yang efektif dan efisien dalam menjalankan dan mengelola usaha ternaknya. Penyediaan faktor produksi (bibit,

pakan, obat-obatan, tenaga kerja, dan kandang) dapat mempengaruhi peternak dalam mengambil keputusan yang dapat memberikan keuntungan bagi usaha ternaknya. Sehingga dari penggunaan faktor produksi tersebut nantinya akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh per peternak, yang tentunya perlu diidentifikasi seberapa besar pengaruhnya terhadap pendapatan peternak sapi potong.

Usaha peternakan sapi potong yang berkembang saat ini salah satunya adalah usaha peternakan sapi bali karena umumnya ternak yang paling banyak dipelihara oleh masyarakat di pedesaan adalah sapi bali. Usaha ternak sapi bali merupakan tumpuan rumah tangga pedesaan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat peternak.

Keberhasilan usaha ternak sapi bali bisa diketahui apabila usaha tersebut telah memberikan kontribusi pendapatan dan dapat memenuhi kebutuhan hidup peternak sehari-hari, hal ini dapat dilihat dari berkembangnya populasi ternak dan peternak, pertumbuhan ternak, serta pendapatan peternak itu sendiri. Berkaitan dengan peningkatan pendapatan rumah tangga peternak yang selanjutnya mengarah ke peningkatan kesejahteraan peternak maka usaha ternak sapi bali harus dikembangkan dengan baik dengan memperhatikan penggunaan faktor produksi sebagai input penting dalam menjalankan usaha.

Kecamatan Boliyohuto merupakan salah satu kecamatan yang menjadi pusat pengembangan ternak sapi Potong di Kabupaten Gorontalo dengan jumlah ternak 5.876 ekor yang tersebar di 13 desa (Kantor Kecamatan Boliyohuto 2016). Sebagian besar masyarakat di Kecamatan Boliyohuto memelihara ternak sapi bali,

namun para petani di Kecamatan Boliyohuto belum memperhatikan faktor produksi sebagai input penting dalam menjalankan usaha ternaknya. Umumnya para petani dalam menjalankan usaha ternaknya hanya semata-mata sebagai usaha sampingan atau hanya sebagai tabungan saja, sehingga penggunaan faktor produksi dan seberapa besar pengaruhnya terhadap pendapatan belum menjadi perhatian utama oleh petani. Padahal untuk berhasilnya usaha ternak sapi bali, petani di Kecamatan Boliyohuto dituntut untuk dapat membuat keputusan-keputusan yang baik dalam mengelola faktor produksi secara optimal agar dapat meningkatkan pendapatan yang pada gilirannya akan mendapatkan keuntungan yang optimal juga.

Berdasarkan uraian tersebut maka perlu dilakukan penelitian tentang **“Pengaruh Penggunaan Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Ternak Sapi Potong di Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pendapatan peternak sapi bali di Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan faktor produksi terhadap pendapatan usaha ternak sapi bali di Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pendapatan peternak sapi bali di Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.
2. Mengetahui pengaruh penggunaan faktor produksi terhadap pendapatan usaha ternak sapi bali di Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi kepada peternak tentang pengaruh penggunaan faktor produksi terhadap pendapatan usaha ternak sapi bali.
2. Sebagai bahan pertimbangan pemerintah untuk lebih memperhatikan usaha peternakan sapi bali khususnya yang ada di kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.
3. Sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa itu sendiri sebagai peneliti dan peneliti selanjutnya.